

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian dan fenomena serta hubungannya. Selain itu ada beberapa ahli yang mendefinisikan bahwa penelitian kuantitatif sebagai proses memperoleh pengetahuan berdasarkan data yang bersifat numeric atau angka.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan upaya dalam menemukan pengetahuan, menyelidiki masalah berdasarkan pengalaman empiris dan melibatkan berbagai teori, desain, hipotesis serta menentukan subjek penelitian.<sup>39</sup>

Penelitian kuantitatif dipilih oleh peneliti karena peneliti ini menjelaskan pengaruh *Islamic work ethics* terhadap OCBIP di terminal anak air padang dimediasi oleh *knowledge sharing*.

##### **B. Variabel Penelitian**

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan dua variabel atau lebih, dimana variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

---

<sup>39</sup> Sena Wahyu Purwanza Et Al., Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi, Media Sains Indonesia, 2022

### 1. Variabel Bebas (independent variabel) (X)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Untuk variabel bebasnya adalah *Islamic work ethics*.

### 2. Variabel Terikat (Dependent Variabel) (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, sedangkan untuk variabel terikatnya adalah OCBIP di Terminal Anak Air Padang.

### 3. Variabel Mediasi (Z)

Variabel mediasi merupakan variabel penela atau antara yang terletak diantara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung memengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Untuk variabel mediasinya yaitu *knowledge sharing*.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

| NO | Variabel                   | Definisi Operasional Variabel                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Indikator                                     | Skala  |
|----|----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|--------|
| 1  | <i>Islamic work ethics</i> | Etika kerja islam adalah seperangkat nilai, prinsip, dan tindakan yang mengatur perilaku individu dalam lingkungan kerja, yang sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai islam. Ini mencakup berbagai aspek, termasuk moralitas, integritas, keadilan, ketaatan terhadap hukum, dan sikap terhadap pekerjaan dan rekan kerja. | a. Ikhlas<br>b. Amanah<br>c. Jujur<br>d. Adil | Likert |
| 2  | OCBIP                      | <i>Organizational citizenship</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                        | a. <i>Altruism</i>                            | Likert |

|   |                          |                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                      |        |
|---|--------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
|   |                          | <i>behavior from islamic perspective</i> (ocbip) dapat diartikan sebagai suatu perilaku individu yang dapat memberikan kontribusi lebih terhadap performa orang lain atau kelompok sesuai dengan syariah untuk memperoleh ridha allah. | b. <i>Sportmanship</i><br>c. <i>Courtesy</i><br>d. <i>Civic Virtue</i><br>e. <i>Conscientious nes</i>                                                |        |
| 3 | <i>Knowledge Sharing</i> | Berbagi pengetahuan merujuk pada proses di mana seseorang mentransfer informasi, keterampilan, atau pengalaman yang dimilikinya kepada orang lain atau kelompok lain.                                                                  | a. Pengetahuan baru tentang pekerjaan<br>b. Informasi baru tentang pekerjaan<br>c. Perhatian kepada pekerja<br>d. Pengalaman baru tentang pekerjaan. | Likert |

### C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi dimaksud untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas. Penelitian ini dilaksanakan di Terminal Anak Air Padang.

Waktu penelitian adalah kapan kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan waktu dimaksud untuk mempermudah dan memperjelas kapan waktu pelaksanaan kegiatan penelitian, sehingga peneliti tidak terlalu lama atau melebihi waktu yang ditetapkan.

#### **D. Populasi Penelitian**

Menurut sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai sifat atau karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti, yang dipelajari, kemudian diambil kesimpulannya.<sup>40</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Terminal Anak Air Padang yang berjumlah 37 orang.

#### **E. Sampling Penelitian**

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability dengan teknik purposive sampling.<sup>41</sup> Sugiyono mengemukakan bahwa teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>42</sup> Pertimbangan yang digunakan adalah sampel diambil dari karyawan Terminal Anak Air Padang.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Menurut Sugiyono Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu probability sampling dan nonprobability sampling.<sup>43</sup> Berdasarkan

---

<sup>40</sup> Sugiyono, (2019:126)

<sup>41</sup> Sugiyono, (2019:127)

<sup>42</sup> Sugiyono, (2019:133)

<sup>43</sup> Sugiyono, (2018:80).

penelitian yang peneliti lakukan, teknik sampling yang digunakan sebagai berikut:

### **1. Non-probability**

Menurut sugiyono sampling Non-probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Berikut ini adalah jenis-jenis dari non-probability sampling.<sup>44</sup>

#### **a. Sampling Jenuh**

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sample apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yang termasuk dalam non probability sampling. Menurut Sugiyono Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>45</sup>

### **F. Sampel Penelitian**

Menurut sugiyono Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>46</sup> Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Metode penentuan sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Populasi dalam penelitian ini

---

<sup>44</sup> Sugiyono, (2018:82)

<sup>45</sup> Sugiyono. (2017:85)

<sup>46</sup> Sugiyono, (2017:81)

berjumlah 37 karyawan, maka sampel yang digunakan adalah berjumlah 37 orang karena menggunakan sampel jenuh.

## **G. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Menurut Sugiyono data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini sumber data primer yaitu karyawan Terminal Anak Air Padang. Adapun data primer yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan hasil dari membagikan kuesioner pada Karyawan Terminal Anak Air Padang yang berjumlah 37 orang.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Menurut Sugiyono data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel dan lainnya.<sup>48</sup> Data sekunder dalam penelitian ini yaitu penelitian terdahulu.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa:

---

<sup>47</sup> Sugiyono, (2018:456)

<sup>48</sup> Sugiyono, (2018:456)

## 1. Riset Pustaka

Riset pustaka berdasarkan buku, jurnal, e-book, yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas untuk mendapatkan teori dan referensi yang akan dipergunakan dalam penelitian.

## 2. Riset Lapangan

Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data secara langsung yang menjadi objek penelitian melalui cara-cara sebagai berikut:

### a. Koesioner/Angket

Menurut Sugiyono kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>49</sup> Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan menyebarkan pernyataan kepada Karyawan Terminal Anak Air Padang yang. Pengumpulan data ini didasarkan atas dasar jawaban atau tanggapan dari responden terhadap pernyataan yang diajukan oleh peneliti.

### b. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan mendapatkan informasi dengan cara bertanya secara langsung kepada responden Karyawan Terminal Anak Air Padang.

---

<sup>49</sup> Sugiyono, (2017:142)

## H. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan skala Likert yang berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang/kelompok tentang fenomena sosial. Jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan pada penelitian ini dengan memberikan tanda silang (x) atau ceklist (v) pada alternatif jawaban.

**Tabel 3. 2 Penetapan Skala Likert**

| NO | Jawaban | Keterangan          | Skor |
|----|---------|---------------------|------|
| 1  | SS      | Sangat Setuju       | 5    |
| 2  | S       | Setuju              | 4    |
| 3  | KS      | Kurang Setuju       | 3    |
| 4  | TS      | Tidak Setuju        | 2    |
| 5  | STS     | Sangat Tidak Setuju | 1    |

Sumber: Sugiyono (2019:147)

## I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data. Pengumpulan data ini terlebih dahulu harus didesain secara jelas dan tepat menggunakan metode yang hendak digunakan agar nilai penelitian tinggi dan metode yang digunakan dalam pengumpulan data harus sesuai dengan masalah penelitian yang ingin diselesaikan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner. Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan



informasi memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang bisa terpenuhi oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada. Kuesioner ini disebar kepada karyawan terminal anak air padang.

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan yang disusun dalam daftar dimana responden melakukan ceklist (v) pada kolom yang sesuai. Pemberian daftar pertanyaan kepada para karyawan terminal anak air padang untuk mengetahui tanggapan maupun jawaban yang berkaitan dengan pengaruh *islamic work ethics* terhadap ocbip di terminal anak air padang dimediasi oleh *knowledge sharing*.

## **J. Metode Analisis Data**

### **1. Metode Pengolahan Data**

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan komputer menggunakan program SPSS (Statistical Program For Social Science) dengan tujuan mendapatkan hasil perhitungan yang akurat dan mempermudah dalam melakukan pengolahan data, sehingga lebih cepat dan tepat.

Suatu kuesioner atau hipotesis sangat bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak akan berguna jika instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki reliability (tingkat kehandalan) dan validity

(tingkat kesahan) yang tinggi. Pengujian dan pengukuran tersebut menunjukkan konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan.

## 2. Analisis Statistik Deskriptif

Ghozali menetapkan bahwa analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran pengendalian internal, kecukupan kompensasi dan kepatuhan peraturan akuntansi terhadap kualitas tren penipuan akuntansi.<sup>50</sup>

## 3. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang diperoleh setelah penelitian adalah data yang valid atau tidak dari alat ukur (kuesioner). Menurut Sugiyono Validitas adalah tingkat keakuratan antara data yang terjadi pada objek penelitian dan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Kriteria validitas taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) dengan menghitung nilai setiap soal, memiliki beberapa kriteria, yaitu:

- a. Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  (uji dua sisi dengan sig 0.05) maka instrumen atau pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total, hal tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  (uji dua sisi dengan sig 0.05) maka instrumen atau pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total, hal tersebut dinyatakan tidak valid.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss 23 (Edisi 8). Cetakan Ke Viii. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

<sup>51</sup> Sugiyono (2019)

#### 4. Uji Reliabilitas

Menurut sugiyono reliabilitas adalah derajat konsistensi dan uji data atau temuan. Karena datanya tidak reliabel, tidak dapat diproses lebih lanjut, yang dapat menimbulkan kesimpulan yang bias. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui hasil pengukuran, jika pengukuran dilakukan lebih dari satu kali. Pengujian dilakukan dengan menggunakan spss.

Uji reliabilitas dilakukan setelah menguji validitas pernyataan-pernyataan yang sudah valid. Pengujian reliabilitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan cronbach alpha, yaitu metode yang digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. Kriteria pengujian keandalan:

- a. Jika nilai cronbachs alpa  $\alpha > 0,60$  maka instrumen dikatakan reliable.
- b. Jika nilai cronbachs alpa  $\alpha < 0,60$  maka instrumen dikatakan tidak reliable.<sup>52</sup>

**Tabel 3. 3 Tingkat Reliabilitas**

| Koefisien Reliabilitas | Kriteria              |
|------------------------|-----------------------|
| 0,80 - 1,00            | Sangat Reliabel       |
| 0,60 - 0,80            | Reliabel              |
| 0,40 - 0,60            | Cukup Reliabel        |
| 0,20 - 0,40            | Tidak Reliabel        |
| 0,00 - 0,20            | Sangat Tidak Reliabel |

---

<sup>52</sup> Sugiyono, (2017:130)

## 5. Uji Normalitas

Menurut Ghazali Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian hanya dengan melihat histogram hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil.

Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis diagonal, jika distribusi data residual normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.<sup>53</sup>

## 6. Uji Sobel

Menurut ghazali sobel test merupakan uji untuk mengetahui apakah hubungan yang melalui sebuah variabel mediasi secara signifikan mampu sebagai mediator dalam hubungan tersebut. Jika nilai Z hitung  $> 1,98$  atau tingkat signifikansi statistik Z (p-value)  $< 0.05$  membuktikan bahwa hubungan tersebut signifikan dan dapat berperan sebagai mediator. Sedangkan jika nilai Z hitung  $< 1,98$  atau tingkat signifikansi statistik Z (p-value)  $> 0.05$ , maka hubungan tersebut tidak bermakna dan tidak dapat

---

<sup>53</sup> Ghazali, (2018:161)

berperan sebagai mediator.<sup>54</sup> Adapun sobel test dihitung dengan rumus dibawah ini:

$$Z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SEa^2) + (a^2 SEb^2)}}$$

Keterangan:

a : Koefisien regresi variabel independen terhadap variabel mediasi.

b : Koefisien regresi variabel mediasi terhadap variabel dependen.

SEa : Standard error of estimation dari pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi.

SEb: Standard error of estimation dari pengaruh variabel mediasi terhadap variabel dependen.

Asumsi uji sobel memerlukan jumlah sampel yang besar, jika jumlah sampel kecil, maka uji sobel menjadi kurang konservatif.<sup>55</sup>

## 7. Uji t (Parsial)

Ghozali berpendapat: “Untuk mengetahui signifikansi parsial antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen, perlu diuji hipotesis dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  secara dua arah (two-tailed)".<sup>56</sup> Statistik uji t memungkinkan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh signifikan antara masing-masing variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Setelah dilakukan pengujian hipotesis (uji t), kriteria penentuannya adalah dengan membandingkan t tabel dengan t tabel hitung yang

<sup>54</sup> Triasesiarta Nur (2018). Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 21, No. 3.

<sup>55</sup> Ghozali 2016

<sup>56</sup> Ghozali, 2016.

diperoleh berdasarkan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) tertentu dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-k$ .

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Apabila angka signifikan  $\alpha \geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika angka signifikan  $\alpha \leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

Jika  $H_0$  diterima maka membuktikan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya jika  $H_0$  ditolak maka variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### 8. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghazali Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Jika nilai koefisien determinasi adalah 0, maka tidak terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Namun, apabila nilai koefisien determinasi adalah 1, maka terdapat hubungan yang sempurna antara variabel independen dan variabel dependen. Bila

terdapat nilai adjusted  $R^2$  bernilai negatif, maka nilai adjusted  $R^2$  dianggap bernilai 0.<sup>57</sup>

## 9. Metode Penyajian Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel agar mempermudah dalam menganalisis dan memahami data sehingga data yang disajikan lebih sistematis.



---

<sup>57</sup> Ghozali, (2018:97)